

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Di mana dalam melakukan penelitian kualitatif, waktu pengumpulan data, pada umumnya seseorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data di sini bermaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain-lainnya. Data-data penelitian tersebut haruslah dideskripsikan oleh peneliti.

Dengan demikian, jenis penelitian kualitatif pada penelitian mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak menjadi langkah pertama pengamatan menjadi langkah pertama pengamatan. Kemudian nantinya akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan (kepala sekolah, guru / pelatih, guru kelas, siswa maupun karyawan sekolah. Dalam hal ini, peneliti berusaha menelusuri, memahami, menggambarkan, dan menjelaskan tentang Internalisasi nilai-nilai Pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata di SDN Purwantoro 1 Malang. Selain itu, peneliti juga akan mengkaji bagaimana sikap cinta budaya siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang selaras dengan Sekolah adiwiyata.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini

bertugas sebagai pengamat atau sebagai partisipan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan menggali informasi yang diperlukan secermat mungkin.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan karakter Anak melalui sekolah adiwiyata mengambil lokasi Penelitian di SDN Purwantoro 1 Kecamatan Blimbing Kota Malang, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SDN Purwantoro 1 Malang adalah salah satu Sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2013 Tahun 3 Nasional.
- b. Program sekolah adiwiyata SDN Purwantoro 1 mempunyai beberapa program pembentukan kader-kader lingkungan sebagai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. SDN Purwantoro 1 mempunyai sarana/ tujuan situasional sekolah secara baik untuk pembentukan karakter siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2017. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui adiwiyata, kecamatan Blimbing, Kota Malang.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Informan atau nara sumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan karyawan. Dari informan digali informasi tentang data sebagaimana telah diuraikan pada jenis data di atas yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Tempat dan peristiwa yang terdiri dari proses kegiatan-kegiatan yang selaras dengan program adiwiyata, yang berkaitan dengan konteks internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak. Sumber data ini merupakan data kongkrit yang diwujudkan dalam aktivitas siswa sehari-hari disekolah.
3. Arsip yang berkaitan dengan data-data mengenai struktur sekolah; jumlah guru, siswa dan karyawan; arsip sekolah berupa piagam penghargaan lomba seni dan gambar-gambar dokumentasi saat mengikuti perlombaan; serta profil SDN Purwantoro 1, kecamatan Blimbing, kota Malang, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan diperlukan terutama jika peneliti menerapkan pengamatan terfokus dalam proses pengumpulan data. Dalam pengamatan terfokus peneliti memusatkan perhatiannya hanya pada beberapa aspek perilaku atau fenomena yang menjadi objek sasarannya. Penyusunan pedoman pengamatan yang perlu dilakukan diantaranya :

- a. Menetapkan objek yang akan diamati.
- b. Merumuskan definisi operasional mengenai objek yang akan diamati.
- c. Membuat deskripsi tentang objek yang akan diamati.

- d. Membuat dan menyusun butir-butir pertanyaan singkat tentang indikator dari objek yang diamati.
- e. Melakukan uji coba.
- f. Menyempurnakan dan menata butir-butir.

2. Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pertanyaan yang disiapkan berupa seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan, kata-kata dan penyajian yang sama untuk setiap subjek. Akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman (bebas) tergantung jawaban awal setiap subjek. Sebelum penyusunan pedoman wawancara, dilakukan penyusunan kisi-kisi pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi dan selanjutnya mendokumentasikan hasil-hasil pengamatan yang dianggap penting oleh peneliti. Hasil dokumentasi tersebut tidak semua dimasukkan menjadi data, akan tetapi data tersebut dipilih yang sesuai dan berkaitan dengan implementasi kegiatan- kegiatan yang selaras untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui sekolah adiwiyata.

F. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan atau informasi yang benar dan dapat dipercaya. Dengan kata lain pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik yang telah dipilih untuk pengumpulan data di lapangan adalah: 1) observasi; 2) wawancara dan 3) dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian tentang “internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata”, teknik observasi yang digunakan jenisnya adalah observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), dengan demikian peneliti tidak terlibat secara langsung atau tidak ikut serta selama kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan.

Peneliti mengadakan pengamatan terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata, serta keadaan sarana dan prasarana. Dalam teknik ini yang terpenting adalah mengamati secara langsung kegiatan program adiwiyata sebagai proses penanaman sikap karakter siswa. Untuk merekam hasil penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Teknik Wawancara

Metode pencatatan dalam penelitian ini menggunakan alat perekam suara dan perekam gambar (kamera foto). Dengan menggunakan alat tersebut diharapkan

dapat menghadirkan data yang jelas dan valid serta sebagai bukti autentik dari pelaksanaan penelitian terhadap Metode pencatatan dalam penelitian ini menggunakan alat perekam suara dan perekam gambar (kamera foto). Dengan menggunakan alat tersebut diharapkan dapat menghadirkan data yang jelas dan valid serta sebagai bukti autentik dari pelaksanaan penelitian terhadap internalisasi pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata SDN Purwantoro 1 kota malang. Wawancara dilakukan dengan para informan yang meliputi kepala sekolah, koordinator program adiwiyata, guru kelas dan siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Bahan dokumentasi yang dijadikan sumber data sebagai pendukung penelitian ini adalah data-data mengenai struktur sekolah; jumlah guru, siswa dan karyawan; arsip sekolah berupa piagam penghargaan lomba seni dan gambar-gambar dokumentasi saat mengikuti perlombaan, serta profil SDN Purwantoro 1 Malang, Di samping itu peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan kegiatan yang selaras dengan program a diwiyata di SDN Purwantoro 1 Malang.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data tersebut kemudian direduksi (disederhanakan), diklasifikasi (dikelompokkan), diinterpretasikan, dan dideskripsikan ke dalam bentuk bahasa verbal untuk mencari verifikasi (penarikan kesimpulan). Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) *display/* penyajian data, dan 3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi (Iskandar 2008: 222).

Tahapan analisis data yang dimaksud, secara singkat dipaparkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilahan terhadap data yang akan direduksi untuk memilih data-data mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata, yang meliputi hasil prestasi yang telah diraih; manfaat bagi diri siswa dan sekolah, respon siswa terhadap kegiatan-kegiatan program sekolah sebagai proses penanaman sikap karakter siswa agar sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga memperoleh data yang lebih fokus dan terorganisasi untuk ditarik kesimpulan.

2. Melaksanakan Penyajian Data/ *Display* Data

Penyajian data yang telah diperoleh melalui tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dianalisis oleh peneliti untuk dalam bentuk uraian naratif. Dalam menyajikan data dilakukan secara sistematis dan dalam kesatuan bentuk pokok masalah yang terperinci berupa gambaran naratif mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata.

3. Mengambil Kesimpulan/ Verifikasi

Data yang disajikan disimpulkan atau dilakukan verifikasi dalam suatu rangkaian pernyataan atau kata-kata yang singkat dan mudah dipahami sehingga memperoleh kejelasan tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui kebijakan sekolah adiwiyata.

H. Pengecekan keabsahan Data.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2014: 121-131). Hal ini dijelaskan dalam kriteria sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas, melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:
 - a. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan agar dapat mengambil data yang lebih mendalam.
 - b. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang berasal dari guru kelas akan dicocokkan dengan data yang berasal dari guru pendamping kelas dan juga siswa. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi metode pengumpulan data yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - c. Diskusi dilakukan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, yaitu dosen pembimbing, atau pihak lain yang dianggap kompeten dibidang penelitian.
 - d. Adanya bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Selama melakukan penelitian, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data, terutama data rekaman wawancara dan foto.
2. Pengujian *Transferability*, nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Pembuatan

laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

3. Pengujian *Depenability*, digunakan untuk meminimalisir bahkan menghindari terjadinya kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data. Data yang telah diperoleh akan di audit oleh dosen pembimbing.
4. Pengujian *Konfirmability*, dilakukan dengan menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian akan dicek oleh para informan di SDN Purwantoro 1 Malang.

